

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1.1 Kesimpulan

Dari penjelasan dan penelitian diatas dapat kita pahami dan di simpulkan bahwa di PT Bakrie Pipe Industries :

1. Banyak sekali kecelakaan yang terjadi. Adapun kecelakaan-kecelakaan yang sering terjadi yaitu terkena gram besi yang menyebabkan mata rabun, dan kebisingan pada saat produksi menyebabkan gangguan pendengaran terganggu,
2. Tingkat frekuensi / kekerapan kecelakaan yang terjadi pada tahun 2019, 2020, 2021 sebesar 10,1 ; 18,3 ; 3,20. Angka tersebut menunjukkan bahwa dalam satu juta jam kerja dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan. Hasil tingkat keparahan kecelakaan kerja pada tahun 2019 sebesar 239,5 pada tahun 2020 sebesar 186,1 dan pada tahun 2021 sebesar 34,1. Hal itu berarti tingkat keparahan kecelakaan kerja dari tahun ke tahun semakin menurun dan akan di ikuti meningkatnya produktivitas kerja karyawan. Terlihat dari hasil analisis hubungan keselamatan kerja dengan produktivitas bahwa semakin sedikitnya kecelakaan yang terjadi, maka semakin kecil pula hari kerja yang hilang dan mengakibatkan semakin tingginya produktivitas.
3. Dalam mencari akar penyebab kecelakaan kerja menggunakan fault tree analysis digunakan pohon kesalahan untuk mencari akar kesalahan

dan kemudian diterapkan sistem K3 sebagai perbaikannya dan hasil pengukuran digunakan nilai T selamat (Nts). pada tahun 2020 diketahui 0,81 dan pada tahun 2021 sebesar -0,82. Arti safe T score positif menunjukkan keadaan yang memburuk sedangkan angka negatif menunjukkan keadaan membaik. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam tahun 2020 ke tahun 2021 nilai frekuensi kecelakaan masa kini mengalami penurunan terhadap nilai frekuensi kecelakaan kerja.

6.2 SARAN

Setelah penulis melaksanakan penelitian tugas akhir tentang ANALISIS PENERAPAN K3 DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS KERJA DENGAN METODE FAULT TREE ANALYSIS DI PT. BAKRIE PIPE INDUSTRIES ada beberapa hal yang dapat dijadikan saran penulis untuk pembaca sekalian yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan dan masukan di masa mendatang, yakni :

1. Perlu adanya pengawasan dan pengarahan yang ketat dari perusahaan tentang pentingnya penerapan K3 sewaktu bekerja. mengingat fakta pekerja masih sebagai penyebab kecelakaan kerja, sehingga kecelakaan kerja dapat dihindari sedini mungkin.
2. Untuk mendapat hasil yang optimal, sebaiknya pengertian mengenai pentingnya produktivitas lebih ditanamkan lagi sampai ke tahap pekerja dan operator. pengertian ini di jelaskan dengan sederhana dan mengambil contoh langsung pada pekerjaan yang dihadapi sehari-hari. Jika terjadi kecelakaan kerja pada perusahaan maka tingkat

produktivitas menurun. Produktivitas dapat optimal jika perusahaan mampu menurunkan tingkat kecelakaan kerja menjadi 0.

3. Pekerja harus fokus dan berhati-hati lagi dalam bekerja.
4. Pekerja hendaknya selalu menanamkan ke dalam diri masing-masing bahwa “keselamatan adalah prioritas utama”

